



**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN KECIL DAN MENENGAH BIDANG PERDAGANGAN
DAN MANUFAKTUR YANG SUKSES DI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi*

Program Studi Akuntansi

Diajukan Oleh :

TAMJIDILLAH

04 953 052

**PROGRAM REGULER MANDIRI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2009

	No Alumni Universitas	TAMJIDILLAH	No Alumni Fakultas
	BIODATA		
<p>a) Tempat/Tanggal Lahir : Payakumbuh / 01 Januari 1985 b) Nama Orang Tua : Khuzaini Dt Sali dan Dayalis c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Akuntansi e) No BP : 04 953 052 f) Tanggal Lulus : 07 Maret 2009 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3,04 i) Lama Studi : 4 Tahun 6 Bulan j) Alamat Orang Tua : Jorong Suayan Tinggi, Nagari Suayan, Kec. Akabiluru, Kab. Lima Puluh Kota, Propinsi Sumatera Barat.</p>			

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA PERUSAHAAN KECIL DAN MENENGAH BIDANG PERDAGANGAN DAN MANUFAKTUR YANG SUKSES DI SUMATERA BARAT




Skripsi S-1 Oleh : **Tamjidillah** Pembimbing : **DR. H. Suhairi, M. Si, Ak**

Abstrak

Perusahaan kecil menengah merupakan pelaku ekonomi yang memiliki kontribusi besar terhadap penyerapan tenaga kerja. Namun perusahaan kecil dan menengah masih harus menghadapi banyak kendala karena beberapa keterbatasan yang dimiliki, diantaranya pengetahuan akuntansi yang kurang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan akuntansi keuangan pada perusahaan kecil dan menengah bidang perdagangan dan manufaktur yang sukses dan menemukan solusi yang bermanfaat. Penelitian ini menggunakan metode eksploratif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan kecil dan menengah bidang perdagangan dan manufaktur yang sukses di Provinsi Sumatera Barat. Sampel penelitian ini berjumlah 10 perusahaan. Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Sebagian besar perusahaan kecil dan menengah masih menggunakan cara-cara yang sederhana dalam mencatat transaksi keuangan. 2) Melakukan pencatatan keuangan dengan menggabungkan jurnal, buku besar, dan buku pembantu. Cara ini dapat memberikan kemudahan bagi pelaku Usaha Kecil dan Menengah dalam membuat laporan keuangan.

Kata kunci : Penerapan akuntansi keuangan dan Usaha Kecil dan Menengah yang Sukses


Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 07 Maret 2009, dengan penguji :

Tanda Tangan	1. 	2. 	3. 
Nama Terang	Dra. Riza Yeni Yenti, M.Si, Ak	Dra. Raudhatul Hidayah, M.Si, Ak	DR. Yulia Hendri Yenti, M.T. Ak

Mengetahui :

Ketua Jurusan Akuntansi

DR. H. Yuskar, M.A, Ak
NIP. 131 629 305


Tandatangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas dan telah mendapat Nomor Alumnus :

Petugas Fakultas / Universitas		
No Alumni Fakultas	Nama	Tanda tangan
No Alumni Universitas	Nama	Tanda tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha kecil dan menengah merupakan salah satu pelaku ekonomi yang memiliki kontribusi sangat besar terhadap produk domestik bruto negara. Pada pertengahan tahun 1997 yang lalu, Negara Indonesia dilanda krisis moneter yang menyebabkan jatuhnya perekonomian secara makro. Banyak perusahaan-perusahaan besar yang merupakan sebagian dari jantung perekonomian Indonesia mengalami kebangkrutan, pabrik-pabrik besar mulai melakukan pengurangan pegawai sampai dengan terjadinya penghentian kegiatan. Sehingga hal tersebut banyak mempengaruhi jalannya roda perekonomian Negara Indonesia. Akan tetapi perekonomian Indonesia terselamatkan oleh pengusaha-pengusaha kecil dan menengah, mereka bisa dikatakan sebagai penyelamat perekonomian bangsa. Pengusaha-pengusaha tersebut masih bisa bertahan dan mengoperasikan usahanya, sehingga roda perekonomian negara ini bisa berjalan. Sepertinya krisis moneter yang melanda negara ini tidak banyak mempengaruhi roda bisnis atau usaha yang mereka jalani. Usaha kecil dan menengah justru berkembang sangat signifikan dan mengokohkannya sebagai pelaku ekonomi penting negara.

Meskipun mempunyai peran yang sangat besar dalam perekonomian negara, namun UKM masih memiliki banyak kendala, diantaranya menurut Teuku Mirza dalam Usahawan No. 8 Tahun XXVIII Agustus 1999 adalah :

- a. Sumber daya manusia yang kurang memadai kualitasnya. Ini merupakan kendala klasik dalam perkembangan UKM, mengingat rendahnya tingkat dan kualitas pendidikan yang dimiliki oleh pelaku UKM.
- b. Sebagian besar bisnis UKM dijalankan dengan modal yang relatif minim, dimana hal ini akan mempengaruhi skala ekonomi dari usaha yang dijalankan, kemudian skala ekonomi akan mempengaruhi efisiensi usaha yang pada akhirnya mempengaruhi harga dan daya saing dari produk yang dihasilkan. Selama ini UKM memiliki keterbatasan akses ke sumber-sumber permodalan, terutama akses ke lembaga keuangan formal seperti bank, disamping keterbatasan pengetahuan atau kemampuan dalam mencukupi kebutuhan prosedur atau persyaratan perbankan. Akibatnya ada UKM yang meminjam dari rentenir, sekalipun memiliki bunga yang tinggi, akan tetapi tetap layanan keuangan sejenis ini memberikan layanan yang mudah, cepat, dan tepat waktu sesuai kebutuhan. Namun pada pertengahan 2008, Kementrian Negara Koperasi dan UKM telah mulai menyalurkan kredit usaha rakyat melalui lembaga perbankan. Hal ini merupakan sinyal yang positif bagi UKM.
- c. Informasi mengenai pasar yang masih kurang.

Kendala-kendala atau keterbatasan tersebut merupakan pertanda perlunya pembinaan dari beberapa pihak terutama pemerintah selaku pembuat kebijakan dan hal ini juga pertanda bahwa UKM harus meningkatkan kompetensinya

Ditengah keterbatasan atau kendala yang dimiliki oleh UKM, namun UKM tetap eksis dan mengalami pertumbuhan. Hal ini dapat dilihat dari kisah-kisah pengusaha sukses yang memulai dari usaha kecil, kemudian usahanya

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan yang terdapat pada bab sebelumnya, maka berikut disajikan kesimpulan yang dapat diambil serta saran dari penelitian yang dilakukan.

5.1. Kesimpulan Penelitian

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi pada perusahaan kecil dan menengah di bidang perdagangan dan manufaktur yang sukses di Sumatera Barat dalam rangka menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan.
2. Penyiapan laporan keuangan pada UKM sebagian besar masih menggunakan cara-cara sederhana, dimana penyiapan tersebut lebih menggunakan sistem tata buku dengan pemakaian buku harian.
3. Melakukan pencatatan keuangan dengan menggabungkan jurnal, buku besar, dan buku pembantu dapat memberikan kemudahan bagi pihak UKM dalam menyusun laporan keuangan.

5.2 Saran

1. Populasi dalam penelitian ini berlokasi di daerah Sumatera Barat, untuk penelitian selanjutnya dapat mengambil lokasi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Syafril, Drs, Ak. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Modul Kuliah. Padang
- Badan Pusat Statistik dan Kementrian Koperasi dan UKM, 2005. Perkembangan Indikator Makro UKM Tahun 2005, *Berita Resmi Statistik*, Maret
- Fess/ Niswonger. (1986). *Prinsip-Prinsip Akunting* (Jilid I). Penerbit Erlangga, Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2002). *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (2007). *Penduan Audit Entitas Bisnis Kecil*. Salemba Empat, Jakarta
- Manan, Imran .(1998). *Wiraswasta dan Kewiraswastaan*. Padang, PDUFPIPS Padang.
- Sekaran, Uma. (2006). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Salemba Empat, Jakarta.
- Soemarso S. R. (1999). *Akuntansi Suatu Pengantar*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Tambunan, Manggara. (2004). *Meningkatkan Peranan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Melalui Rekonstruksi Strategi Industri*. Makalah yang disampaikan dalam seminar ISEI Cab. Medan tanggal 08 Mei 2004.
- Usahawan No. 08 TH XXVIII Agustus 1999.
- WWW.KKUKM.Go.id